

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA
BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/2017 – 2018
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MASRUROTUL ULA
NIM. 2042115032

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASRUROTUL ULA

NIM : 2042115032

Fakultas : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/2017 – 2018 MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2019

Yang menyatakan



MASRUROTUL ULA

NIM. 2042115032

NOTA PEMBIMBING

H. Khoirul Basyar, M.S.I

Desa Karangjombo Jl. Haji Muhammad Qomari RT 01 RW 01
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Masrurotul Ula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MASRUROTUL ULA

NIM : 2042115032

Judul : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA RUBRIK LAPORAN
UTAMA BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/ 2017 – 2018
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Oktober 2019
Pembimbing,



H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MASRUROTUL ULA**
NIM : **2042115032**
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA RUBRIK
LAPORAN UTAMA BULETIN ATSAR EDISI 32 –
33/2017 – 2018 MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SIMBANG KULON**

Telah diujikan pada hari Selasa, 05 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Pekalongan, 05 November 2019

Disahkan Oleh

Dekan,


Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambnangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = A		ا = a
ا = I	اي = Ai	اي = i
ا = U	او = Au	او = u

3. *Ta Marbutoh*

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

6. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah saya, Bapak Masykur Mahmud

Ibu saya, Ibu Asrotun

Kedua adik laki-laki, Abdurrohman Itsnan dan Abdurrohman Tsalits

Sahabat KPI angkatan 2015

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Pekalongan

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon

PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Buaran

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا

إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن

قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۚ

أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (Q. S. Al-Baqarah (2): 286)

ABSTRAK

Ula, Masrurotul. 2019. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33 Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon. Skripsi Jurusan Kominukasi dan Penyiaran Islam. IAIN Pekalongan. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Tema, Rubrik Laporan Utama

Dakwah merupakan kegiatan mengajak kepada jalan kebenaran untuk kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Dakwah selama ini hanya dimaknai sebagai kegiatan ceramah atau pidato yang monoton dan membosankan. Dakwah juga dinilai hanya dapat dilakukan oleh ulama atau tokoh agama. Padahal, dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja dengan cara yang kreatif selama tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Salah satunya dakwah menggunakan media massa berupa buletin. Dakwah melalui buletin memberikan beragam pesan dakwah dan jangkauannya lebih luas serta tahan lama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian pada salah satu buletin sekolah yang juga memiliki visi dakwah, yaitu buletin Atsar Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon. Peneliti memfokuskan penelitian pada pesan dakwah rubrik Laporan Utama edisi 32 – 33. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penyajian rubrik Laporan Utama pada buletin Atsar edisi 32 – 33? 2. Bagaimana pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian dan pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis isi (*content analysis*) dengan menganalisis teks untuk mencari pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 - 33. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Penyajian rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 - 33 berupa artikel hasil wawancara dengan narasumber. Tema yang diangkat dalam rubrik tersebut diantaranya menolak radikalisme, akhlak remaja zaman sekarang, cinta tanah air, dan cinta kepada Allah. Keempat tulisan tersebut mengandung tiga pokok nilai pesan dakwah, yaitu akidah, syariat, dan akhlak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA BULETIN AT SAR EDISI 32 – 33 MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON”**.

Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Gugum Gumilar selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN pekalongan yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal kepada saya selama ini.
7. Bapak K. H. Muslikh Chudlori, M.S.I selaku Kepala MA Salafiyah Simbang Kulon yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian pada buletin Atsar
8. Bapak K. H. Ahmad Syafiq, S. Ag selaku pembina Atsar yang telah menyambut saya dengan sangat baik
9. Tim redaksi buletin Atsar edisi 32 – 33 yang telah berkenan saya repotkan

10. Tim redaksi buletin *Atsar* edisi 34 – 36 yang telah membantu penelitian saya
11. Ibu Asrotun, Ibu yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi kepada saya sehingga tidak berputus asa dalam menuntut ilmu
12. Bapak Masykur Mahmud, ayah yang senantiasa bekerja keras dan berkorban sehingga saya dapat menyelesaikan studi hingga saat ini
13. Kedua adik saya, Abdurrohman Itsnan dan Abdurrohman Tsalits
14. Sahabat-sahabat jurusan KPI angkatan 2015 yang telah berjuang bersama selama kurang lebih empat tahun
15. HMJ KPI IAIN Pekalongan, tempat saya mengembangkan potensi diri
16. LPM Almizan yang telah memberikan bekal kepenulisan kepada saya
17. PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Buaran, tempat saya berproses dalam bermasyarakat
18. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan keilmuan sangat diharapkan oleh penulis, dan semoga bermanfaat untuk semua. Amin.

Pekalongan, 29 Oktober 2019

Penulis

Masrurotul Ula
NIM. 2042115032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Analisis Teoritis	8
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah	20
B. Unsur-Unsur Dakwah	22
C. Pengertian Buletin.....	39
D. Buletin Sebagai Media Dakwah	40
E. Analisis Isi.....	43
BAB III PESAN DAKWAH PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/ 2017 – 2018	
A. Gambaran Umum Buletin Atsar	45
B. Penyajian Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33/2017 – 2018	51
C. Pesan Dakwah Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33/2017 – 2018.....	52
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/2017 – 2018	

A. Analisis Penyajian Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33	76
B. Analisis Pesan Dakwah Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....	111
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SUDAH PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

HASIL WAWANCARA

FOTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari Islam. Dakwah merupakan identitas yang menjadi kewajiban muslim. Dikatakan demikian karena dakwah berusaha mengajak manusia agar melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Tujuan dakwah tidak lain adalah mewujudkan kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT Surat Ali Imron ayat 110: *“Kamu adalah sebaik-baiknya umat yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah.”*

Selama ini, dakwah dipahami sebagai ceramah atau pidato di atas mimbar. Dakwah hanya dapat dilakukan oleh kyai, ustadz, atau orang yang mumpuni dan memahami agama Islam. Dakwah dianggap sebagai kegiatan yang monoton dan membosankan. Padahal, dakwah memiliki ragam bentuk. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama dan tokoh agama. Setiap muslim dapat melakukan dakwah. Dakwah Islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan.¹

Dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi Islam. Sebagaimana komunikasi, dakwah memiliki unsur-unsur pembentuk yang dapat berkembang sesuai tuntutan zaman. Unsur-unsur tersebut

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1-5.

diantaranya, *da'i* (pendakwah), *mad'u* (penerima), *maddah* (pesan), *thariqah* (metode), *wasilah* (media), dan efek dakwah. Semua unsur tersebut saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain.²

Seorang *da'i* harus menyampaikan materi yang menjadi pesan dakwah kepada *mad'u*. Pesan dakwah beragam, tidak hanya berkuat pada dasar-dasar akidah, syari'ah, dan akhlak. Pesan dakwah dapat disesuaikan dengan keadaan zaman. Ada beberapa pesan dakwah yang terus disemarakkan sampai saat ini, yakni anti radikalisme dan semangat cinta tanah air, akhlak remaja zaman sekarang dan cinta kepada Allah.

Keempat pesan tersebut sangat penting dalam kehidupan, baik secara individu, bermasyarakat hingga kehidupan bernegara. Radikalisme merupakan paham yang memiliki ciri antara lain suka mengkafir-kafirkan paham lain (*takfiri*), intoleransi, anti Pancasila, dan khilafah. Ciri-ciri tersebut bertentangan dengan semangat cinta tanah air yang saat ini dibangkitkan kembali dan memang harus dimiliki setiap bangsa Indonesia. Bukti cinta tanah air adalah menyetujui dan bersedia menjalankan peraturan-peraturan yang sudah *final* menjadi jati diri bangsa. Individu yang mencintai Indonesia akan menjaga kesatuan dan persatuan bangsa negaranya dan tidak rela tanah airnya terpecah belah karena perbedaan.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak juga penting disyi'arkan. Pada zaman sekarang, banyak remaja yang mengalami degradasi moral. Salah satunya disebabkan oleh perkembangan teknologi.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah ...* hlm. 10.

Remaja saat ini dimanjakan dengan kecanggihan teknologi yang ada sehingga mereka cenderung bersikap malas, tidak menghargai waktu dan perilaku negatif lainnya. Keadaan tersebut dapat diatasi dengan usaha memperbaiki diri pada remaja. Usaha memperbaiki diri dapat dilakukan melalui bergerak menuju Allah. Selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun sehingga tidak akan berbuat maksiat dan berperilaku baik selama hidup.

Agar pesan-pesan dakwah tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat (*mad'u*), maka dakwah yang disampaikan harus menggunakan metode. Metode merupakan cara yang digunakan untuk merealisasikan pendekatan dan strategi yang sudah direncanakan. Apabila pesan dakwah yang akan disampaikan menarik, tetapi metode yang digunakan salah, maka pesan dakwah tidak efektif memengaruhi penerimanya. Metode disesuaikan dengan karakteristik *mad'u* yang akan menerima pesan dakwah.

Selain metode, agar pesan-pesan dakwah tersebut tepat sasaran, dakwah juga harus memanfaatkan media. Menurut M. Bahri Ghazali, Dakwah menggunakan media lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, dakwah yang demikian merupakan dakwah komunikatif.³ Bahkan ada yang mengatakan, apabila para *da'i* tidak akrab memanfaatkan media, mungkin tidak mungkin suatu saat akan tereliminasi dari kehidupan masyarakatnya.

³ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm. 33.

Media merupakan salah satu unsur pokok dalam berdakwah. Banyak alat yang bisa dijadikan sebagai media dakwah. Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*. Abdul Kadir Munsyi membagi media dakwah menjadi enam, yaitu, lisan, tulisan, lukisan atau gambar, audio visual, dan perbuatan dan organisasi. Selain itu, dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi dua, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media modern (dengan teknologi komunikasi).⁴

Dengan maju dan berkembangnya dunia teknologi, hadir beberapa bentuk media komunikasi dan informasi yang telah menjadi salah satu ciri menarik dari zaman yang disebut “era informasi” yang sekaligus menjadi konsumsi paling penting bagi masyarakat. Setiap bentuk dan jenis media berusaha tampil berbeda dengan menunjukkan cara dan ciri khasnya sendiri. Setiap media memiliki gaya dan strategi masing-masing khususnya dalam usaha menyalurkan minat kebutuhan publik.

Media cetak (tulisan) sudah banyak digunakan dalam penyampaian dakwah dengan berbagai sasaran *mad'u* yang beragam. Ada beberapa bentuk media cetak, diantaranya koran, majalah, buletin, surat, poster atau plakat, dan buku. Media cetak ampuh sebagai media dakwah karena informasi yang disediakan beragam. *Mad'u* dapat memilih pesan mana yang akan dibaca sesuai kemampuan dan kepentingannya. Selain itu, media cetak tidak terikat oleh waktu. *Mad'u* mampu melihat kembali

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* hlm. 403-405.

pesan yang telah dibaca berulang kali. Media cetak juga memiliki *prestise* yang tinggi yang dapat membentuk kebiasaan sehingga dengan mudah dapat memengaruhi pembacanya.⁵

Salah satu bentuk media cetak yang sering digunakan berdakwah adalah buletin. Buletin adalah publikasi (oleh organisasi) yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat. Dakwah melalui buletin dianggap efektif dan efisien karena diterbitkan dalam jangka waktu yang dekat dan disebarkan kepada *mad'u* yang dituju meskipun memiliki kesibukan. Tulisan dalam buletin umumnya singkat padat sehingga mudah dipahami. Tulisan dalam buletin dapat dibaca berulang-ulang dan tidak cepat basi.

Buletin Atsar merupakan contoh dari sekian banyak media cetak yang digunakan sebagai media dakwah. Buletin Atsar berada di bawah naungan Yayasan Madrasah Salafiyah Simbang Kulon. Buletin Atsar dikelola langsung oleh siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon. Segmentasi yang dituju adalah siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan semua usia dan kalangan dapat menikmati pesan-pesan yang disajikan buletin Atsar.

Buletin Atsar berbeda dengan buletin sekolah pada umumnya. Ukurannya seperti buku dengan ketebalan 60-110 halaman, bukan pada selebaran yang mudah hilang. Buletin Atsar diterbitkan satu tahun dua

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* hlm. 415-416.

kali, yakni pada bulan Desember dan Juni. Untuk segi isi, buletin *Atsar* berusaha menanamkan akidah Islam Ahlul-sunnah wal Jama'ah An-Nahdliyyah kepada para siswa khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ada banyak rubrik yang disajikan, salah satunya rubrik Laporan Utama. Dalam rubrik Laporan Utama inilah tertuang tema yang diangkat setiap edisinya. Rubrik Laporan Utama memuat kajian terkini yang dikemas secara Islami oleh para pakar yang ahli di bidangnya. Sudah banyak tema-tema yang dibahas dalam rubrik Laporan Utama, dari tema akidah Ahlul-sunnah wal Jama'ah hingga tema Islam di era modern.

Dari pemaparan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada media cetak yang difokuskan pada analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Laporan Utama buletin *Atsar*. Adapun edisi yang akan diteliti dibatasi pada edisi 32 – 33 tahun 2017 – 2018. Alasan peneliti meneliti buletin *Atsar* karena konsistensi dalam menyajikan pesan-pesan dakwah bernuansa Ahlul-sunnah wal Jama'ah An-Nahdliyyah. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Laporan Utama Buletin *Atsar* Edisi 32 – 33/2017 – 2018 Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa inti dari permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian rubrik Laporan Utama pada buletin Atsar edisi 32 – 33/2017 – 2018?
2. Bagaimana pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33/2017 – 2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah peneliti rumuskan, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui cara penyajian rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33/2017 – 2018.
2. Untuk memahami isi pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33/2017 – 2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang dakwah.
 - b. Menambah khasanah keilmuan di bidang dakwah.
 - c. Menjadi tambahan referensi ilmiah tentang penelitian terhadap media massa cetak.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada praktisi dakwah agar mengembangkan dakwahnya melalui tulisan. Selain itu, diharapkan dapat memberi motivasi kepada praktisi dakwah untuk menguasai media massa sehingga misi dakwah yang dibawa dapat diterima secara luas oleh masyarakat.

E. Analisis Teoritis

1. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Isi

Analisis isi (*Content analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isu suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Holsti, analisis isi adalah teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

Sedangkan Wimmer dan Dominick mengartikan analisis isi sebagai prosedur sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang direkam.⁶ Analisis isi menekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi. Analisis isi difokuskan untuk melihat pada bagaimana teks dan bagaimana pesan itu disampaikan.

Analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara detail isi pesan dakwah dalam rubrik Laporan Utama buletin *Atsar* edisi 32 – 33/2017 – 2018.

b. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan mengandung arti keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah

⁶ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 192.

di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.⁷

Secara umum definisi dakwah yang dikemukakan para ahli menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman mengingat sasaran dakwah adalah iman. Ukuran baik buruk adalah syari'at Islam yang termaktub dalam Al-Quran dan Hadits.

Pesan merupakan salah satu unsur dakwah yang harus ada. Tanpa pesan, dakwah tidak akan terjadi. Pesan inilah yang disampaikan oleh *da'i* (pendakwah) kepada *mad'u* (penerima). Pesan dakwah berisi tentang ajakan atau seruan agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran Islamnya sendiri. Ada tiga pokok-pokok ajaran Islam, yakni akidah, syariah, dan akhlak.⁸

⁷ H. A. W. Widjaya, *Ilmu Komunikasi; Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32.

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah ...* hlm. 318-319.

Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud adalah pesan Islami yang terdapat dalam rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33/2017 – 2018.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian terhadap buletin Atsar belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan teori apapun dan dalam bentuk apapun. Adapun penelitian sejenis dengan analisis pesan dakwah telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa mahasiswa. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mempunyai relevansi dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Erfan Nul Hakim, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Buletin Jumat Al-Mimbar Tambun Selatan – Bekasi”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pesan dakwah tiap edisinya dan pesan dakwah yang sering muncul dalam edisi Februari – April 2008.

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa buletin Jumat Al-Mimbar menggunakan metode sentuhan dan gerakan dengan *mad'u* (pembaca) yang universal. Sedangkan *da'i* (peneliti) materi adalah orang-orang yang sudah ahli di bidangnya dan lulusan luar negeri. Pesan dakwah yang paling dominan dalam buletin Jumat Al-Mimbar

berupa syari'ah. Meskipun tetap ada pesan yang mengandung nilai akidah dan akhlak.⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis dan objek penelitian. Penelitian tersebut bersifat kuantitatif dan objeknya adalah buletin Jumat Al-Mimbar. Sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan buletin Atsar sebagai objeknya.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online” oleh Muhammad Syarifudin (Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dan pesan dakwah yang paling dominan dalam rubrik Tausiyah Republika Online.

Dalam penelitian ini disebutkan, Republika Online menyajikan informasi keagamaan yang ditulis dari beberapa pakar. Pesannya menarik untuk mempertebal keimanan pembaca. Ada beberapa pesan yang terkandung dalam Republika Online, yakni pesan akhlak, syari'ah, dan akidah. Adapun pesan yang paling dominan adalah pesan akhlak.¹⁰

⁹ Muhammad Erfan Nul Hakim, “Analisis Isi Pesan Dakwah Buletin Jumat Al-Mimbar Tambun Selatan – Bekasi” (Jakarta: Skripsi Sarjana Sosial Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 94-95.

¹⁰ Muhammad Syarifudin, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online” (Jakarta: Skripsi Sarjana Sosial Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 63-64.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis dan objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis isi. Objeknya berupa media dakwah online. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis isi bersifat kualitatif dengan objek yang berbeda, yakni media tulis tradisional.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah Mungalm, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2017 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dan pesan dakwah yang paling dominan dalam rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah tahun 2016.

Hasil Penelitian tersebut menyatakan dakwah ternyata tidak hanya melalui di atas mimbar saja melainkan masih banyak metode dan media-media lain yang dapat menunjang keberhasilan dari sebuah penyampain pesan dakwah yang dapat diterima oleh seorang mad'u. Seperti majalah yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Adapun pesan yang ada dalam rubrik Tausiyah pada Majalah Risalah adalah

pesan akhlak, akidah, dan syari'ah. Adapun pesan dakwah yang paling dominan adalah tentang akhlak.¹¹

Meskipun penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Akan tetapi, objek dalam penelitian tersebut adalah majalah, sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah buletin.

Demikian beberapa penelitian yang telah peneliti paparkan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Judul dalam penelitian ini adalah Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Laporan Utama Buletin Atsar Edisi 32 – 33/2017 – 2018 Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah media cetak yang digunakan yaitu buletin Atsar dan pembahasan yang dikaji yaitu rubrik Laporan Utama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

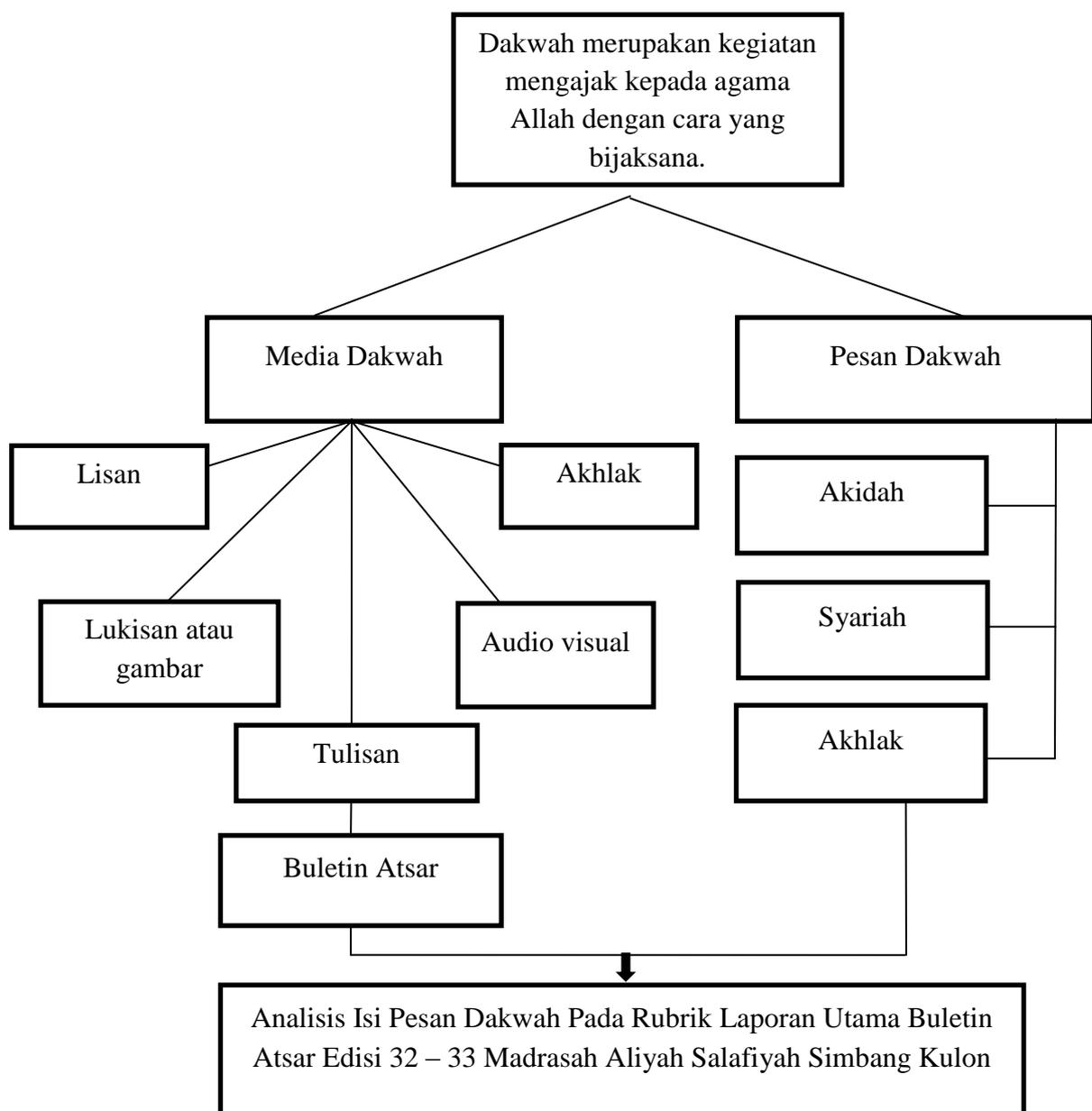
3. Kerangka Berfikir

Media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada penerima dakwah. Ketika media dakwah berarti alat dakwah, maka bentuknya adalah alat komunikasi.

Ada lima jenis media yang dapat digunakan untuk berdakwah, antara

¹¹ Khusnul Khotimah Mungalim, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016” (Purwokerto: Skripsi Sarjana Sosial, Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 24.

lain lisan (media tutur), tulisan (media cetak), gambar, audio visual, dan juga akhlak. Adapun pesan dakwah yang sesuai dengan pokok ajaran Islam ada tiga macam, yakni akidah (rukun iman), syari'ah (ibadah dan muamalah), dan akhlak (kepada Allah, sesama manusia, dan alam semesta).



F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan).¹²

Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analitis. Peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Dalam proses pengumpulan data lebih menitikberatkan pada *library research*. Selanjutnya, peneliti merumuskan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik secara sistematis dan objektif terhadap teks yang diteliti.¹³

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek atau subyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah naskah pada rubrik Laporan Utama buletin *Atsar* dari edisi 32 – 33/2017 – 2018.

b. Sumber data sekunder

¹² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.

¹³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif...* hlm. 19-20.

Sumber data sekunder merupakan data yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber berupa hasil wawancara dengan pembina dan pengurus buletin *Atsar*. Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber berupa buku-buku teori dan konten-konten yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang peneliti harus terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan alih-alih alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁴

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan pelaksanaan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai data. Adapun data yang diperoleh adalah dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau pewawancara dengan seorang atau beberapa interview.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pembina buletin *Atsar*, K. H. Ahmad Syafiq, S. Ag dan pengurus harian buletin

¹⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 71.

¹⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 72.

Atsar. Dalam wawancara ini, data yang dicari adalah gambaran umum mengenai buletin Atsar.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan formal suatu lembaga kegiatan.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan data yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh M. B. Milles dan A. M. Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, antara lain:

a. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, dilakukan pencatatan di lapangan dan dirangkum dengan mencari hal-hal penting yang dapat mengungkap tema permasalahan. Catatan yang diperoleh di lapangan secara deskripsi, disusun dalam bentuk refleksi, uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan tersebut direduksi,

¹⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah...* hlm. 77.

¹⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra...* hlm. 91-

dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari polanya.

b. Kategorisasi

Dalam langkah ini, peneliti mengkategorikan pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti atau data untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Menarik kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Data-data yang sudah diperoleh dicek kembali pada catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya membuat kesimpulan.¹⁸

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian

¹⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra...* hlm. 93-94.

Bab II Landasan Teori, berisi pengertian pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengeritan buletin, buletin sebagai media dakwah, dan analisis isi.

Bab III Gambaran umum Buletin Atsar, berisi sejarah buletin Atsar dan visi misi buletin Atsar, dan penyajian data serta pesan dakwah rubrik Laporan Utama buletin Atsar.

Bab IV Analisis Data, berisi hasil penelitian yang dilakukan meliputi analisis penyajian data dan analisis pesan dakwah pada rubrik Laporan Utama buletin Atsar.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media, diantaranya menggunakan buletin. Buletin merupakan media cetak berupa selebaran atau majalah yang berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu sistem organisasi atau lembaga-lembaga untuk kelompok profesi tertentu. Dakwah menggunakan buletin disampaikan melalui rubrik-rubriknya. Salah satu rubrik yang ada dalam buletin *Atsar* adalah rubrik Laporan Utama. Rubrik Laporan Utama menjadi tulisan pokok dari buletin karena membahas tema yang diangkat setiap edisinya. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti fokus pada rubrik Laporan Utama buletin *Atsar* edisi 32 – 33/2017 - 2018.

Setelah melakukan penelitian, peneliti berkesimpulan:

1. Rubrik Laporan Utama disajikan dalam bentuk artikel. Artikel tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan akidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Empat tema dalam edisi 32 – 33/2017 - 2018 adalah menolak radikalisme, perilaku remaja zaman sekarang, cinta tanah air, dan cinta kepada Allah. Artikel dalam rubrik Laporan Utama merupakan hasil wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidangnya.
2. Rubrik Laporan Utama buletin *Atsar* mengandung nilai-nilai pesan dakwah. Pesan dakwah yang terdapat pada Rubrik Laporan Utama

buletin Atsar berupa akidah, syariat, dan akhlak. Nilai akidah yang berkaitan dengan persoalan kepercayaan meliputi iman kepada kehidupan akhirat dan iman kepada alam *barzah*. Akidah yang berkaitan dengan akhlak, yaitu cinta tanah air dan cinta kepada Allah. Nilai syariat meliputi ketaatan kepada pemerintah. Sedangkan nilai akhlak merupakan pesan dakwah yang dominan, antara lain tentang kemanusiaan, persamaan derajat, keadilan, dan toleransi. Selain itu, juga mencakup tentang adab menuntut ilmu, bersosial, berorganisasi dan memanfaatkan teknologi serta waktu dengan baik. Nilai akhlak lain yang ingin disampaikan adalah pengamalan thariqah, zuhud, menata niat, berdo'a, memohon ampunan, bersyukur, dan beramar *ma'ruf nahi munkar*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Tema yang dipilih dalam rubrik Laporan Utama hendaknya memang masih hangat terjadi. Dalam penulisan judul, sebaiknya lebih kreatif sehingga pembaca akan penasaran dengan tulisan. Penyajian tulisan harus memperhatikan kaidah penulisan yang benar. Dalam sebuah tulisan, paragraf tidak boleh terlalu singkat dan tidak terlalu panjang. Ideal sebuah paragraf memuat tiga sampai lima kalimat. Pemilihan kata juga harus lebih variatif dan komunikatif. Selain itu, setiap paragraf harus runtut dan berkesinambungan agar mudah dipahami.

Hal tersebut akan mempengaruhi minat pembaca sehingga pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

2. Pesan dakwah yang disampaikan seharusnya seimbang, tidak hanya salah satu yang termuat sehingga pembaca dapat memahami nilai-nilai Islam dengan lengkap.
3. Kepada buletin Atsar, agar lebih memperhatikan tata letak rubrik yang ada. Hal tersebut dapat dimulai dari rubrik yang tulisannya berat dan berbobot hingga ringan yang sifatnya hiburan. Saran lain untuk tim redaksi buletin Atsar agar mendigitalisasikan tulisan-tulisan buletin Atsar sehingga tidak ketinggalan zaman dan dakwah yang disampaikan dapat tersebar luas.
4. Kepada para aktivis dakwah, sudah seharusnya berdakwah melalui media massa. Dakwah dapat dilakukan secara kelompok dengan membentuk tim redaksi untuk membuat buletin dakwah. Dengan demikian, dakwah tidak monoton secara lisan, tetapi lebih luas jangkauannya dan tahan lama.
5. Kepada Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah untuk mengirimkn mahasiswanya berdakwah sehingga mampu mengasah kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Slamet Muhaimin. 1994. *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Bunny, Djamaludin Ahmad. 2002. *Menelusuri Taman-TamanMahabbah Shufiyah* Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amin, Fauzi, “Move on Menuju Allah. Desember, XXXII, 2017. Pekalongan: *Buletin Atsar*.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Annawawi, Imam Yahya bin Syarifuddin, terjemahan Abu Muhammad Basyir. *Arba'in Nawawi*. Pekalongan: Asco.
- Aziz, Moh. Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Bahrudin, dkk, “Muktamar ke-XII JATMAN; Refleksi Cara Pandang Terhadap Pentingnya Cinta Tanah Air”. Juli, XXXIII, 2017. Pekalongan: *Buletin Atsar*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Hakim, Muhammad Erfan Nul. 2008. “Analisis Isi Pesan Dakwah Buletin Jumat Al-Mimbar Tambun Selatan – Bekasi”. Jakarta: Skripsi Sarjana Sosial Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan, M. Alifudin. 2017. “Nilai - Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al Qur’an”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 2
- Jumroni. 2006. *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, Cet. XVI (Jakarta: Jakarta Press.
- Kasiman, “Menolak Radikalisme dengan Nilai Agama dan Sosial”. Desember, XXXII, 2017. Pekalongan: *Buletin Atsar*.
- Muhtadi, Asep Saeful 2012. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosi Rekatama Media.
- Mungalim, Khusnul Khotimah. 2017. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016”. Purwokerto: Skripsi Sarjana Sosial Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muslikh Khudlori, “Profil Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon (MAS)”. Juli, XXXIII, 2018. Pekalongan: *Buletin Atsar*.
- Putri , Wilga Secsio Ratsja dkk. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”. *PROSIDING KS: Riset & PKM* Vol. 3 No. 1.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, Wilda Tsania. 2019. “Perkembangan Buletin Atsar” Wawancara pribadi dengan Wakil Pimpinan Redaksi Buletin Atsar 2017/2018, 15 September 2019.
- Sefriyono dan Mukhibat. 2017. “Radikalisme Islam”. *At-Tahrir* Vol 7 No. 1.
- Siroj, Agus. “Pengaruh Teknologi Canggih terhadap Perilaku Remaja Zaman Sekarang”. Desember, XXXII, 2017. Pekalongan: *Buletin Atsar*.

- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syafiq, Ahmad. 2019. “Sejarah Buletin Atsar” . Wawancara pribadi dengan Pembina Buletin Atsar, 10 September 2019.
- Syarifudin, Muhammad. 2009. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online”. Jakarta: Skripsi Sarjana Sosial Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Tim Redaksi, “Makna Logo Atsar”. Juli, XXXIII, 2018. Pekalongan: *Buletin Atsar*.
- Titscher, Stefan dkk, terjemahan oleh Gazali dkk. 2009. *Metode Analalisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Plajar.
- Widjaya, H. A. W. 2000. *Ilmu Komunikasi; Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

PEDOMAN

WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk memperoleh dan memperkuat data. Wawancara ditujukan kepada pembina buletin Atsar, K.H. Ahmad Syafiq, S. Ag dan tim redaksi buletin Atsar edisi 32 – 33 yang diwakili oleh Wilda Tsania Salsabila (Wakil pemimpin redaksi) dan Nur Aida Fitriyani (Sekretaris Redaksi)

1. Sejarah buletin Atsar
2. Visi Misi buletin Atsar
3. Perkembangan buletin Atsar
4. Tema buletin Atsar edisi 32 – 33

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Susunan tim redaksi buletin Atsar edisi 32 – 33
2. Rubrikasi buletin Atsar edisi 32 – 33
3. Teks rubrik Laporan Utama

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag

1. Bagaimana sejarah buletin Atsar?

Buletin Atsar dilatarbelakangi oleh ide-ide dari saya yang melihat santri siswa Madrasah Aliyah di Perguruan Matholiul Falah, Kajen, Pati mampu menyusun buletin dan mengadakan acara seminar nasional. Di samping itu, Pak Sujati Ariyanto, guru mata pelajaran BahasaIndonesia waktu itu menginginkan adanya wadah yang menampung kreativitas siswa. Kami berdua sepakat meminta izin kepada pihak madrasah untuk membentuk tim redaksi. Buletin Atsar terbit pertama kali pada tahun 2002.

2. Apa makna nama buletin Atsar?

Nama Atsar itu diambil dari ucapan sahabat yang bersuber pada perilaku Nabi Muhammad. Dengan nama tersebut, diharapkan agar buletin Atsar menjadi tulisan yang bermanfaat dan terpercaya. Selain itu, Atsar merupakan singkatan dari Amanah, Terarah, Simpatik, Anggun, dan Religius yang menjadi prinsip dasar jurnalistik buletin Atsar.

3. Siapa pemimpin redaksi edisi pertama?

Tim redaksi pertama kali dipimpin oleh Farodlilah untuk putri dan Shobirin untuk putra dengan Pak Drs. Sujati Ariyanto sebagai pembina. Pak Sujati menjadi pembina selama tiga periode. Setelah itu digantikan oleh saya hingga sekarang.

4. Apa visi misi buletin Atsar?

Buletin Atsar mempunyai visi yang sudah jelas, yakni menyebarkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyyah di Pekalongan dan sekitarnya. Hal tersebut sesuai jati diri Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon melalui buletin . Adapun untuk misi sebagai berikut memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca melalui karya yang berlandaskan azas kepercayaan. Misi yang lain adalah mencetak kader-kader jurnalis yang hebat.

5. Bagaimana perkembangan buletin Atsar dari tahun ke tahun?

Buletin Atsar selalu mengalami perkembangan, dari jumlah halaman yang awalnya sederhana sekarang mencapai 80 – 100 halaman. Begitu pula dengan isinya, isinya dapat dikembangkan sesuai dengan *trend* atau sesuatu yang masih viral pada saat penyusunan buletin. Dari segi tim redaksi juga mengalami perkembangan, dalam artian saat ini, ada pelatihan jurnalistik yang dilakukan dua kali dalam setahun. Fasilitas yang disediakan madrasah pun bertambah, sekarang ada kamer SLR, *tape recorder*, dan *flashdisk*.

B. Wawancara dengan Wilda Tsania Salsabila

1. Rubrik apa saja yang khusus ada pada edisi 32 – 33?

Ada beberapa rubrik yang muncul pada edisi 32- 33, diantaranya rubrik Qultu (memposisikan Atsar sebagai obyek yang dapat berbicara), rubrik Fatar (*From Atsar to Atsar*), yang merupakan tulisan dari purna Atsar, rubrik Irisan yang berisi nasehat untuk para santri, dan rubrik Tarikh yang menceritakan sejarah tentang suatu asal usul baik itu makanan, benda, tempat atau yang lainnya.

2. Apa maksud dari rubrik Laporan Utama?

Rubrik Laporan Utama merupakan rubrik yang membahas tentang tema besar yang diangkat pada setiap edisi. Tulisan dalam rubrik tersebut hasil dari wawancara dengan narasumber yang sudah ditunjuk oleh pembina. Rubrik Laporan Utama memuat dua tulisan dalam bentuk prosa (semacam artikel)

3. Apa tema rubrik Laporan Utama buletin Atsar edisi 32 – 33?

Tema besar yang diangkat pada edisi 32 adalah menolak radikalisme dan tema pendukungnya berupa perilaku remaja zaman sekarang. Adapun tema edisi 33 adalah cinta. Tema yang dimaksud adalah cinta tanah air dan cinta kepada Allah. Tema-tema tersebut juga menjadi tema dalam rubrik Laporan Utama.

4. Bagaimana latar belakang pengangkatan tema edisi 32?

Pada penyusunan edisi ke-32, masyarakat masih diresahkan dengan adanya aksi-aksi radikalisme agama seperti bom bunuh diri dan sebagainya. Hal tersebut sangat mengganggu kenyamanan karena tidak sesuai dengan paham aswaja dan pancasila. Sehingga kami

terpanggil untuk mengangkat tema tersebut dengan tujuan menyadarkan masyarakat akan bahayanya radikalisme dan agar tidak terjerumus ke dalam tindakan-tindakan radikalisme. Tema ke-dua pada edisi 32 dilatarbelakangi oleh perilaku remaja saat ini yang semakin kehilangan moral. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi yang sangat maju. Akhir-akhir tahun itu muncul banyak *game* yang mengalihkan dunia remaja. Selain itu, remaja mencari apapun melalui internet tanpa adanya penyaring. Kami berharap dengan tulisan tersebut, remaja sekarang dapat memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dan dapat menjaga perilakunya.

5. Mengapa mengangkat tema tersebut di edisi 33?

Pada edisi ke-33, kami mengangkat tema cinta. Tema yang pertama mengenai tentang cinta tanah air. Pada saat penyusunan edisi kali ini, Pekalongan menjadi tuan rumah Mukhtamar ke-XII JATMAN. Sebagai salah satu badan otonom organisasi Nahdlatul Ulama, JATMAN memiliki tugas menyuarakan cinta tanah air. Bahkan dalam mukhtamar tersebut ada seminar yang membahas mengenai cinta tanah air melalui berbagai bidang. Melalui tulisan tersebut, kami ingin mengajak masyarakat untuk membumikan “NKRI Harga Mati”. Adapun tema ke-dua yaitu cinta kepada Allah. Kami mengangkat tema tersebut karena melihat banyak yang belum menjadikan Allah sebagai pusat kehidupan. Banyak masyarakat yang masih mementingkan urusan

dunia daripada urusan akhirat. Kami ingin mengajak masyarakat bersama-sama untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah.

FOTO



Sampul Buletin Atsar Edisi 32/2017

Sampul Buletin Atsar Edisi 33





Wawancara dengan K. H. Ahmad Syafiq, S. Ag
(Pembina Buletin Atsar)



Wawancara dengan Wilda tsania Salsabila
(Wapimred Bultin Atsar Edisi 32 – 33)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Masrurotul Ula
NIM : 2042115032
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Coprayan RT 01 RW 01
Kec. Buaran, Kab. Pekalongan
No. HP : 0856-0272-4744

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Masykur Mahmud
Pekerjan : Penjahit
Nama Ibu : Asrotun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Coprayan RT 01 RW 01
Kec. Buaran, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Sapugarut, lulus tahun 2009
2. MTs Salafiyah Simbang Kulon, lulus tahun 2012
3. MA Salafiyah Simbang Kulon, lulus tahun 2015
4. IAIN Pekalongan, masuk tahun 2015

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Oktober 2019
Yang Menyatakan

MASRUROTUL ULA
NIM. 2042115032

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH
PADA RUBRIK LAPORAN UTAMA
BULETIN ATSAR EDISI 32 – 33/2017 – 2018
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MASRUROTUL ULA
NIM. 2042115032

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**